

Analisis Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Presentasi dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2023/2024

Annisa Wulandari*, Tepu Sitepu

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: wulandarianisa2002@gmail.com

Dikirim: 22-07-2024; Direvisi: 27-07-2024; Diterima: 28-07-2024

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbicara melalui kegiatan presentasi dengan memanfaatkan aplikasi canva pada pembelajaran bahasa indonesia kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan interpretasi data secara mendalam. Dengan menggunakan instrument tes yaitu berupa tes lisan Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan berjumlah 22 orang. Sampel penelitian adalah seluruh kelas X IPS-1 yaitu 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara melalui kegiatan presentasi dengan memanfaatkan aplikasi canva pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS-1 yaitu baik dengan nilai rata-rata mencapai 82,99. Hasil penelitian berupa ketepatan vokal, intonasi suara, urutan kata, kelancaran, bahasa tubuh dan manajemen waktu. Siswa-siswi Kelas X IPS-1 menunjukkan kompetensi verbal yang kuat dalam berbagai konteks. Kemahiran mereka dalam berbahasa Indonesia terlihat dari ketepatan pengucapan vokal dan konsonan, tanpa terpengaruh oleh pengaruh bahasa lain. Mereka memiliki intonasi, tanda baca, pemenggalan kata, dan tempo yang tepat saat berbicara. Terbukti bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran karena pilihan kata mereka akurat dan ringkas, tanpa pengulangan yang berlebihan. Kemampuan mereka untuk mengartikulasikan ide dengan jelas dan ringkas menunjukkan penguasaan bahasa Indonesia. Mereka terlihat menguasai materi presentasi berdasarkan postur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan gerakan tangan. Selain itu, mereka juga menunjukkan kemampuan manajemen waktu yang baik dengan memulai presentasi dengan pendahuluan yang mudah dipahami, mengalokasikan waktu secara efisien, dan menyelesaikannya tepat waktu. Penggunaan media aplikasi canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan manfaat yang baik pada siswa kelas X IPS-1 dalam hal kemampuan berbicara dengan kegiatan presentasi.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara; Kegiatan Presentasi; Aplikasi Canva

Abstract: The aim of this research is to determine speaking ability through presentation activities by utilizing the Canva application in Indonesian language learning for class X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan academic year 2023/2024. The research was conducted using quantitative descriptive methods with in-depth data interpretation. By using a test instrument, namely an oral test, the population in this study was class X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan, totaling 22 people. The research sample was all class X IPS-1, namely 22 people. The research results showed that speaking ability through presentation activities using the Canva application in Indonesian language learning for class X IPS-1 was good with an average score of 82.99. The results of the research included vocal accuracy, voice intonation, word order, fluency, body language and time management. Class X IPS-1 students demonstrate strong verbal competence in a variety of contexts. Their proficiency in Indonesian could be from the accuracy of pronunciation of vowels and consonants, without being influenced by the influence of other languages. They had the right intonation,

punctuation, word fragments and tempo when speaking. It was evident that they have a strong understanding of the subject matter as their word choice was accurate and concise, without excessive repetition. Their ability to articulate ideas clearly and concisely showed mastery of the Indonesian language. They seem to master presentation material based on body posture, facial expressions, eye contact and hand movements. In addition, they also demonstrated good time management skills by starting presentations with easy-to-understand introductions, allocating time efficiently, and finishing on time. The use of Canva application media in Indonesian language learning provides good benefits for class X IPS-1 students in terms of speaking skills with presentation activities.

Keywords: Speaking Ability; Presentation Activities; Canva Application

PENDAHULUAN

Berbicara adalah berkomunikasi dengan orang lain secara lisan dengan meninggikan suara untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, atau fakta. Ada banyak situasi yang berbeda di mana orang menggunakan suara mereka, termasuk obrolan biasa, presentasi formal, pidato, dan debat kelompok. Salah satu ciri khas pembicara yang fasih adalah kemampuan mereka untuk menyampaikan pengetahuan dan pengalaman mereka kepada orang-orang di sekitar mereka.

Memiliki kemampuan komunikasi verbal yang baik adalah mampu mengekspresikan diri secara artikulatif dan persuasif di depan audiens. Rahmawati (2020) menegaskan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang kuat akan lebih siap untuk menyesuaikan ekspresi pikiran dan emosi mereka dengan keadaan tertentu di mana mereka berbicara. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif secara lisan adalah keterampilan yang penting untuk banyak aspek kehidupan sehari-hari, terutama untuk berinteraksi dengan orang lain.

Mampu menyampaikan ide dan informasi dari satu orang ke orang lain adalah tujuan mendasar dari pengembangan kemampuan berbicara seseorang. Bagi Suharyanti (2011) mengatakan bahwa tujuan utama dari kemampuan berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan secara efektif. Ini berarti bahwa sebelum berbicara, seseorang harus sepenuhnya memahami makna dari apa yang ingin mereka sampaikan, dapat mengukur bagaimana kata-kata mereka beresonansi dengan pendengar mereka, dan terbiasa dengan aturan yang mengatur setiap jenis percakapan.

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan pendengar berfungsi untuk menginformasikan, menghibur, membujuk, mengajak, dan menginspirasi mereka (Tarigan, 2008:16). Fungsi berbicara berubah dari satu situasi ke situasi lainnya. Memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara lebih efektif, membentuk hubungan yang lebih kuat dengan orang lain, memajukan profesi, membujuk orang lain, dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam bernegosiasi dan memecahkan masalah. Berbicara berguna untuk membangun kemampuan siswa dalam menghasilkan ide, melatih keterampilan berbicara untuk berbagai tujuan, dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam berbicara (Abidin, 2012:131).

Selain itu, ada cara lain untuk mengevaluasi kemahiran pembicara dalam berbicara di depan umum, antara lain ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata dan kelancaran (Tarigan, 2021:28). Di luar pertimbangan-pertimbangan yang disebutkan di atas, ada beberapa aspek berbicara di depan umum



yang membutuhkan kesadaran akan isyarat-isyarat nonverbal. Budiman berpendapat bahwa komunikasi nonverbal mencakup bahasa tubuh (2010: 84). Salah satu cara orang berkomunikasi satu sama lain adalah melalui bahasa tubuh, yang mencakup hal-hal seperti kontak mata, emosi wajah, dan gerak tubuh. Selain mengatur waktu, ketentuan yang disepakati selama proses menentukan bahwa presentasi memiliki durasi tertentu. Kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran, perasaan, dan argumen seseorang dengan cara yang jelas dan meyakinkan adalah keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan ketika mempelajari bahasa Indonesia. Siswa dapat meningkatkan kemampuan analitis, sintesis, dan evaluatif mereka dengan mengasah kemampuan berbicara di depan umum.

Siswa kelas X IPS-1 di SMA Sinar Husni memiliki kemampuan komunikasi lisan yang kurang efektif, menurut pengamatan peneliti selama observasi. Siswa umumnya tidak nyaman menyuarkan pikiran dan ide mereka di depan teman-temannya. Kurangnya persiapan, rasa tidak percaya diri, dan pengalaman menyampaikan presentasi lisan adalah beberapa penyebabnya. Latihan presentasi yang menggabungkan teknologi sebagai alat pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum di era digital ini.

Istilah “presentasi” mengacu pada tindakan memamerkan dan menjelaskan materi pelajaran kepada audiens atau kumpulan audiens. Abidin (2017) menyatakan bahwa presentasi adalah jenis komunikasi yang berusaha untuk menyampaikan pesan secara efektif dengan memberikan penjelasan atau uraian materi secara sistematis. Tujuannya adalah agar presenter dan pendengar mendapatkan manfaat dari komunikasi tersebut. Presentasi harus bertujuan untuk melakukan lima hal, menurut Ivey (2010: 35): menghibur, mendidik, menginspirasi, memotivasi, dan membujuk.

Selain itu, menurut West (2014), presentasi memiliki kelebihan. Sangat penting untuk memiliki kemampuan presentasi dan komunikasi yang baik. Pertama dan terutama, kemampuan untuk berkomunikasi dan mendengarkan dengan jelas adalah hal yang mutlak untuk sukses di sekolah, dalam kehidupan, dan di tempat kerja. Kedua, untuk mempertahankan pekerjaan, seseorang harus mahir dalam melakukan presentasi. Terakhir, ketiga, presentasi adalah metode untuk mengkomunikasikan sebuah konsep baik di dalam maupun di luar organisasi. Singkatnya, kegiatan presentasi adalah menyampaikan pengetahuan kepada audiens dengan menggunakan sarana visual, pendengaran, atau teknologi berbasis aplikasi.

Menurut penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Damanix (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa meningkat dengan penggunaan media visual yang menarik minat mereka untuk menggunakan bahasa Indonesia melalui bercerita. Data untuk penelitian ini berasal dari kombinasi tes, lembar observasi, dan wawancara. Kedua penelitian ini sama-sama membahas topik berbicara di depan umum, tetapi penggunaan media visual membedakan penelitian ini dari yang lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan Ashari (2022). Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan berbicara siswa meningkat setelah menggunakan aplikasi media video animasi. Temuan dari penelitian ini diperoleh dari evaluasi kinerja yang diberikan dengan menggunakan teknik bercerita. Dalam kedua penelitian tersebut, fokusnya adalah pada kompetensi verbal; yang membedakan keduanya adalah penggunaan film animasi sebagai media pengajaran. Bagian sebelumnya menjelaskan bagaimana penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran seperti gambar dan film animasi. Gambar dan



video animasi adalah dua jenis media pembelajaran yang berbeda, tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memungkinkan mereka untuk menjadi pembicara yang lebih efektif di depan umum. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki potensi untuk menyampaikan informasi, menggugah emosi, dan menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka sendiri.

Media aplikasi Canva adalah media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi Canva adalah alat desain grafis berbasis web yang memfasilitasi pembuatan berbagai macam desain grafis dengan cepat dan mudah. Anda dapat menggunakan banyak elemen desain dan *template* yang dapat disesuaikan dari aplikasi ini untuk membuat segala sesuatu mulai dari grafik media sosial, presentasi, poster, dan kartu ucapan hingga logo dan brosur untuk perusahaan Anda. Menurut Tanjung (2019), aplikasi Canva memiliki banyak manfaat. Pertama, aplikasi ini menawarkan berbagai macam desain yang menarik. Kedua, banyak fitur yang dimiliki aplikasi ini memungkinkan guru dan siswa untuk lebih kreatif dalam mendesain media pembelajaran. Ketiga, aplikasi ini menghemat waktu saat membuat media pembelajaran yang praktis. Terakhir, penggunaan aplikasi ini tidak membutuhkan laptop, tetapi dapat dilakukan melalui perangkat apa pun.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara melalui kegiatan presentasi dengan memanfaatkan aplikasi canva pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan. Kita tahu bahwa menggunakan aplikasi Canva untuk membuat presentasi akan membuatnya lebih menarik dan mudah dibaca dengan menyaring diskusi ke poin-poin penting; ini, pada gilirannya, akan meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika mereka harus berbicara di depan kelas, itulah sebabnya judul ini menarik untuk diteliti. Kemampuan berbicara merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan secara lisan dengan jelas dan persuasif, yang penting dalam berbagai konteks seperti presentasi dan debat. Sedangkan kegiatan presentasi merujuk pada tindakan menjelaskan materi kepada audiens dengan tujuan menyampaikan pesan secara efektif. Presentasi dapat berfungsi untuk menghibur, mendidik, menginspirasi, memotivasi, dan membujuk audiens. Kemampuan berbicara di depan umum adalah keterampilan penting yang dapat ditingkatkan dengan kegiatan presentasi menggunakan teknologi seperti media visual dan audio visual. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk gambar dan video animasi, dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Aplikasi Canva adalah alat desain grafis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membuat presentasi lebih menarik dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan Canva dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran secara detail dan sistematis tentang karakteristik populasi atau suatu kejadian, seperti yang dikemukakan oleh Lehmann dalam Yusuf (2014: 62). Penelitian yang menggunakan data numerik untuk mengkarakterisasi secara tepat dan metodis ciri-ciri populasi atau



fenomena dikenal sebagai deskriptif kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan terorganisir mengenai fitur-fitur spesifik dari objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel yang representatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang lebih besar yang memiliki kesamaan atribut dengan populasi yang lebih besar tersebut (Amin, 2023). Siswa kelas X IPS-1 SMA merupakan populasi penelitian ini. Sinar Husni Helvetia Medan. Dari populasi tersebut diambil sampel penelitian. Sebanyak 22 siswa dari kelas X IPS-1 menjadi sampel penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Para peneliti mengandalkan peralatan penelitian untuk memfasilitasi pengumpulan data dan meningkatkan kualitas temuan mereka. Dapat dipandang lebih teliti dan metodis sehingga informasi mudah diproses. Mengingat sifat masalah yang dibahas oleh penelitian ini, instrumen tes adalah alat pengumpulan data yang paling cocok untuk penyelidikan ini. Tes adalah instrumen atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tes lisan sebagai instrumennya. Jika ingin mengetahui seberapa baik seseorang dapat mengekspresikan diri mereka secara lisan, diketahui harus mengikuti tes lisan. Keterampilan berbicara seperti yang ditunjukkan oleh latihan presentasi berbasis Canva merupakan tes lisan.

Sitepu (2023) menyatakan bahwa metode evaluasi menggunakan rumus penilaian tes. Setelah mendapatkan seluruh penilaian tes siswa maka dilakukan pengambilan nilai rata-rata (mean) agar dapat memberikan kategori penilaian tes. Adapun rentang penilaian kemampuan berbicara sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Penilaian Kemampuan Berbicara

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	65-74
Kurang	55-64
Sangat kurang	0-54

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara untuk memeriksa, mengevaluasi, dan menganalisis data secara sistematis dengan tujuan untuk menemukan wawasan, tren, atau pola, dan kemudian membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah empat metode untuk menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Penelitian sangat bergantung pada strategi pengumpulan data. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan yang akan memungkinkan kita untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para peserta dalam penelitian ini diminta untuk menyelesaikan ujian lisan yang mengukur enam keterampilan yaitu ketepatan vocal, intonasi suara, urutan kata, kelancaran, bahasa tubuh, dan manajemen waktu. Standar evaluasi dimulai dengan skor antara 1-4.



2. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memproses data. Data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, baik berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau numerik, dan dievaluasi dengan menggunakan kriteria mulai dari 1 hingga 4 dikenal sebagai data kuantitatif. Jumlah siswa dan nilai tes lisan mereka adalah data kuantitatif yang diperlukan dalam hal ini. Dengan data kualitatif, yang kami maksud adalah informasi yang diekspresikan melalui kata-kata dan bukan statistik. Data kualitatif dalam penelitian ini memberikan gambaran umum tentang objek penelitian, yang meliputi karakteristik siswa, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan instruktur dan teman sebaya, dan tingkat kenyamanan siswa ketika berbicara di depan kelompok.

3. Analisis Data

Untuk membuat keputusan atau menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat, analisis data adalah prosedur sistematis yang melibatkan pembersihan, evaluasi, dan penyajian data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hasil tes lisan kemampuan berbicara siswa kelas X IPS-1 di SMA Sinar Husni Helvetia Medan. Hasil ini disajikan dalam bentuk informasi atau penjelasan angka berdasarkan kriteria penilaian yang berkisar antara 1 sampai 4. Data kualitatif dalam penelitian ini berasal dari kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan instruktur dan teman sebayanya, serta kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbicara di depan umum dan interpretasi faktual tentang karakteristik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Informasi atau data yang dikumpulkan dari penelitian, dianalisis, dan dirangkum sesuai dengan temuan lapangan merupakan hasil penelitian. Tabel 1 menampilkan hasil nilai ujian lisan yang diperoleh siswa. Pengolahan data akan dilakukan setelah nilai perolehan siswa diperoleh. Jadi, berikut ini adalah hasil nilai tes lisan siswa:

Table 2. Nilai Tes Peserta Didik Kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan

Jumlah Nilai Tes Siswa	1.825,96
Rata-rata (Mean)	82,99

Kategori rentang penilaian diberikan setelah nilai tes siswa diperoleh. Kategori penilaian memudahkan untuk melihat apa yang diukur ketika siswa mengikuti tes. Jenis-jenis evaluasi adalah :

Tabel 3. Rentang Penilaian Kemampuan Berbicara

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	65-74
Kurang	55-64
Sangat kurang	0-54

Klasifikasi berdasarkan nilai tes siswa untuk kategori evaluasi adalah :

Table 4. Kategori Penilaian Tes Peserta Didik Kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan

Jumlah Nilai	1.825,96	
Rata-rata (Mean)	82,99	Baik (B)

Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X IPS-1 dengan menggunakan aplikasi canva untuk kemampuan berbicara melalui kegiatan presentasi dengan memanfaatkan aplikasi canva pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan nilai rata-rata mencapai 82,99 yaitu baik.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X IPS-1 SMA mampu menunjukkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara efektif melalui penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan presentasi. Berikut adalah hasil tes lisan siswa SMA Sinar Husni Helvetia Medan:

1. Ketepatan Vokal

Kemampuan berbicara dengan lancar dan akurat di depan audiens selama penilaian lisan, seperti mempresentasikan latihan, menunjukkan kemahiran dalam bahasa Indonesia tanpa menunjukkan adanya pengaruh dari bahasa lain. Meningkatnya kepercayaan diri saat berbicara adalah manfaat lain dari melatih akurasi vokal, yang merupakan cerminan dari seberapa baik siswa menguasai bahasa. Siswa yang berusaha untuk berbicara dengan jelas menunjukkan bahwa mereka menghargai waktu dan perhatian pendengarnya.

Siswa kelas X IPS-1 secara akurat mengucapkan konsonan dan vokal ketika berbicara di depan kelas, menunjukkan bahwa mereka tidak bergantung pada bahasa luar untuk mengubah pengucapan mereka. Hasilnya, teman sekelas dan anggota fakultas dapat memahami apa yang dipresentasikan oleh para siswa. Menjaga kejelasan komunikasi, menghindari ketidakpastian, dan meningkatkan kredibilitas pembicara, semuanya dapat dicapai melalui pelafalan yang tepat.

Setiap orang di antara hadirin dapat mengikuti tanpa harus menebak-nebak atau bertanya karena pembicara sangat baik dalam pengucapan konsonan dan vokal. Untuk menjaga agar percakapan tetap mengalir dengan lancar dan efektif, pengucapan yang benar sangatlah penting, dan hal ini tidak terkecuali. Selain itu, kefasihan berbicara menunjukkan kompetensi dan penguasaan materi pembicaraan.

2. Intonasi Suara

Murid-murid di kelas X IPS-1 menunjukkan kecepatan berbicara yang sangat baik, nada suara, dan pemenggalan kata yang jelas, di mana yang pertama menunjukkan kemampuan murid untuk mengucapkan kata-kata secara akurat. Oleh karena itu, setiap kata yang diucapkan dapat dimengerti dengan baik oleh pendengar. Penggunaan nada suara yang berbeda saat berbicara adalah contoh dari nada dalam berbicara.

Dengan menggunakan varian ini, siswa dapat menekankan topik-topik penting, menyampaikan emosi yang tepat, dan membuat pendengar tetap terlibat. Ketika siswa memiliki kecepatan berbicara yang baik, mereka tidak akan melantur atau berbicara di luar topik. Siswa kelas X IPS-1 dapat mengontrol kecepatan bicara mereka sehingga orang lain dapat memahaminya tanpa merasa kewalahan.



3. Urutan Kata

Ketika siswa kelas X IPS-1 menunjukkan kemampuan berbicara yang tinggi melalui latihan presentasi, hal ini dikarenakan mereka mengucapkan kata-kata secara akurat tanpa mengulang-ulang. Siswa menunjukkan kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri mereka dengan jelas dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan memastikan pesan mereka dapat dipahami oleh orang lain. Ketika siswa dapat mengartikulasikan ide-ide mereka dengan jelas dan ringkas tanpa kehilangan kata-kata atau mengulang-ulang, hal ini menunjukkan bahwa mereka telah menguasai materi pelajaran.

4. Kelancaran

Siswa kelas X IPS-1 menunjukkan kemampuan komunikasi verbal yang kuat selama kegiatan presentasi yang menguji kemampuan berbicara mereka. Kompetensi ini menunjukkan bahwa siswa dapat merencanakan pidato mereka sebelumnya, menjaga agar pembicaraan tetap mengalir dengan lancar, dan mencegah agar materi tidak macet. Jika siswa dapat mengkomunikasikan topik mereka dengan percaya diri dan mudah, hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran.

Siswa yang dapat mengartikulasikan ide-ide mereka dengan jelas dan percaya diri di depan audiens dan yang juga dapat menyusun ide-ide mereka sedemikian rupa sehingga membuat presentasi yang baik memberikan kesan bahwa mereka nyaman berbicara di depan kelompok besar.

5. Bahasa Tubuh

Salah satu cara orang berkomunikasi satu sama lain adalah melalui bahasa tubuh, yang mencakup hal-hal seperti kontak mata, emosi wajah, dan gerak tubuh. Siswa kelas X IPS-1 menunjukkan bahasa tubuh yang tepat saat menguji kemampuan berbicara mereka melalui kegiatan presentasi.

Kelas X IPS-1 mempresentasikan dengan pemahaman yang sangat baik tentang isyarat nonverbal. Mereka berdiri tegak dan dengan yakin menunjukkan kesiapan dan ketertarikan mereka pada materi pelajaran dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai untuk menyoroti topik-topik utama. Mereka mampu menyampaikan emosi yang tepat dan menyampaikan maksud mereka dengan menyesuaikan ekspresi wajah mereka agar sesuai dengan konten yang mereka sampaikan. Mempertahankan kontak mata dengan audiens menunjukkan keterlibatan dan pemahaman mereka tentang pentingnya komunikasi dua arah selama presentasi. Kelas X IPS-1 menunjukkan kemampuan berbicara di depan umum yang kuat melalui integrasi semua faktor ini ke dalam presentasi yang menarik dan informatif.

6. Manajemen Waktu

Siswa-siswi Kelas X IPS-1 telah menunjukkan kemampuan presentasi yang sangat baik, terutama dalam hal penggunaan waktu yang efisien. Setiap presentasi memiliki batasan waktu, dan para siswa telah memanfaatkannya dengan baik. Setiap siswa memulai presentasi mereka dengan pendahuluan yang mengatur panggung dengan memberikan ringkasan singkat tentang subjek.

Selain itu, mereka juga sangat baik dalam mengelola waktu presentasi yang diberikan, memastikan bahwa setiap masalah utama dibahas secara menyeluruh. Cara



lain yang digunakan para siswa untuk memastikan para hadirin dapat berpartisipasi adalah dengan menyiapkan sesi tanya jawab. Mereka juga pandai berbicara, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, menjaga kontak mata, dan menampilkan ekspresi wajah yang sesuai. Gaya presentasi para siswa yang penuh percaya diri dan penuh semangat juga patut dicatat. Kelas X IPS-1 memiliki kemampuan manajemen waktu yang sangat baik, karena presentasi berjalan tanpa hambatan dan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, kelas X IPS-1 telah membuktikan bahwa mereka dapat menyelesaikan presentasi mereka tepat waktu dengan tetap memberikan konten yang menarik dan informatif.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berikut ini adalah sejauh mana siswa kelas IPS-1 Bahasa Indonesia di SMA Sinar Husni Helvetia Medan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan menggunakan aplikasi Canva:

1. Untuk membantu siswa memahami bahasa Indonesia, alat Canva memungkinkan mereka membuat presentasi dengan desain yang indah. Presentasi mereka akan menjadi lebih berkualitas dan lebih menarik bagi audiens.
2. Siswa dapat membuat berbagai macam slide presentasi dengan menggunakan template yang ditawarkan dalam aplikasi Canva. Dengan begitu, mereka tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk merencanakan tata letak dan desain presentasi.
3. Siswa dapat mengambil peran aktif dalam membuat presentasi mereka sendiri melalui penggunaan perangkat lunak Canva untuk pembelajaran. Mereka memiliki kesempatan untuk menunjukkan kreativitas mereka dengan membuat tampilan slide, memilih foto yang sesuai, dan mengatur informasi secara efektif.
4. Hal ini berpotensi membuat siswa lebih tertarik dengan apa yang mereka pelajari. Siswa dapat mengasah kemampuan berbicara di depan umum dengan bantuan Canva. Ide-ide mereka terstruktur dengan baik, presentasi mereka tertata dengan baik, dan mereka berkomunikasi dengan baik. Kemampuan berbicara siswa terbantu dengan hal ini.
5. Dengan menggunakan program Canva, siswa kelas X IPS-1 menunjukkan kemampuan presentasi yang baik, dengan nilai rata-rata 82,99. Temuan ini berkaitan dengan manajemen waktu, bahasa tubuh, kelancaran, urutan kata, ketepatan vokal, dan intonasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y & Misbah, B. Faris JM, Putra Adita Widara dan Ertinawati, Y. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. PT Bumi Aksara.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. *Pilar*, 14(1), 15-31.



- Ashari, F. F., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1389-1395.
- Budiman, Tantowi. (2010). *Seni dan Teknik Berbicara, kepada Siapa Saja, Kapan Saja, dan Dimana Saja*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Damanix, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sukamaju Kota Tasikmalaya Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(1), 27-42.
- Ivey, A. (2010). *Perfect Presentation: How You Can Master the Art of Successful Presenting*. Bookboon.
- Rahmawati, I., Alhad, M. A., & Muflichah, A. R. (2018). Aku Kenal Bencana : Penguatan Aspek Kognitif Kebencanaan Pada Anak Melalui Storybook. *Aku Kenal Bencana: Penguatan Aspek Kognitif Kebencanaan*, 5(2), 82–89.
- Suharyanti. (2011). *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.7647.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Guntur, H. G. (2021). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- West, R., & Turner, L. H. (2014). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (5 ed.). New York: McGraw-Hill.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

